BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang didasarkan pada konsep pengembangan ekonomi kerakyatan banyak didapat dari sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor ini mempunyai peranan penting bagi perekonomian baik nasional maupun daerah. Keberadaanya selain dapat mengurangi pengangguran juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat banyak khususnya pada sentra usaha tersebut berada. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kabupaten Jombang memiliki Usaha Kecil Menengah Unggulan yang terdiri dari berbagai komoditi seperti sepatu, meubel, batik, manik-manik, dan lainnya. Terkait dengan perkembangan UMKM di Kabupaten Jombang, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro telah melakukan evaluasi hasil pemberdayaan dan pembinaan Koperasi dan UMKM di Kabupaten Jombang dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu tahun 2009 - 2013 yang tertuang dalam RenStra Tahun 2014-2018, masih ditemukannya permasalahan Koperasi & UMKM yang belum tuntas, antara lain: 1) Sumber Daya Manusia, kualitas sumber daya manusia pada Koperasi dan UMKM masih banyak yang belum mempunyai wawasan luas dan modern khususnya dalam hal manajemen dan meningkatkan kualitas produk serta pengembangan usahanya sehingga masih memerlukan dorongan dan fasilitasi dari Pemerintah yang berupa diklat teknis maupun manajemen. 2) Permodalan, kurangnya permodalan masih

dirasakan oleh pelaku Koperasi dan UMKM untuk mengembangkan usahanya, sehingga suntikan dana baik melalui perbankkan maupun bantuan Pemerintah masih sangat diharapkan. 3) Pemasaran, permasalahan jaringan pemasaran produk Koperasi dan UMKM masih terbatas dan sangat tergantung dengan kualitas produk yang dihasilkan sumber daya manusia.

Namun apabila dilihat dari perkembangan saat ini terbilang cukup baik, hal ini ditandai dengan semakin luasnya cakupan usaha serta menjamurnya usaha kecil pada komoditi serupa. Disamping perkembangan yang positif tersebut kebanyakan UMKM di Kabupaten Jombang tidak menggunakan sistem informasi akuntansi secara rinci dikarenakan banyak faktor lain yang menjadikan keberhasilan usaha mereka. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Mengingat pentingnya peranan penggunaan informasi akuntansi bagi sebuah UMKM, khususnya bagi para pelaku usaha atau manajemen perusahaan dalam mengetahui berapa besar biaya-biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diperoleh selama periode tertentu, sehingga dapat merencanakan dan menegendalikan besarnya biaya-biaya yang dikeluarakan dan pendapatan yang diperoleh untuk periode yang akan datang. Menurut Anthony dan Reece dalam Suwardjono (2013:68) informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu informasi operasi, akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Pada dasarnya informasi akuntasni bersifat keuangan dan biasanya digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan.

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh sangat penting dalam pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Karena informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan UMKM yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Menurut Zimmerer dalam Suryana (2013:110) salah satu faktor yang menjadikan wirausahawan gagal dalam menjalankan usaha barunya yaitu kurang dapat mengendalikan keuangan. Agar perusahaan dapat berhasil dengan baik, faktor utama yang harus diperhatikan dalam keuangan adalah memelihara aliran kas, mengatur pengeluaran dan pemasukan secara cermat. Dengan kata lain apabila pelaku usaha dapat mengelola keuangannya dengan baik, maka hal tersebut akan membantu tercapainya sebuah tujuan atau keberhaslan usaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh wibowo dan kurniawati (2015) menunjukkan bahwa pelaku UMKM sering (43,33%) dan sangat sering (30,76 %) menggunakan informasi akuntansi serta setuju (41,17%) dan sangat setuju (38,83%) jika dikatakan usaha mereka mengalami keberhasilan. Berdasarkan konsep dan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan hasil evaluasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro bahwa sektor UMKM masih terkendala dalam masalah sumber daya manusia khususnya dalam hal manajemen dan meningkatkan kualitas produk serta pengembangan usahanya. Manajemen merupakan bagian penting dalam

langkah menuju keberhasilan suatu usaha. Disamping memiliki visi dan misi yang jelas, pelaku usaha juga dituntut untuk berani mengambil risiko dan bertanggungjawab dalam tercapainya tujuan usaha. Menurut Steinbaf & Burgess dalam Suryana (2013:108) mengemukakan beberapa karakteristik yang diperlukan untuk mencapai pengembangan dan keberhasilan berwirausaha, yang salah satunya yakni "bila ingin sukses harus membuat perencanaan usaha, mengorganisasikan, dan menjalankannya". Hal tersebut erat kaitannya dengan pengendalian internal. Dalam Soekrisno Agoes (2012:85) pengendalian internal adalah rencana, metoda, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset, ketaatan/kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan dan peraturan lain. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nursyami, dkk menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian terkait permasalahan sumberdaya manusia, peranan pengendalian internal dalam hal ini sangat penting untuk mendorong penggunaan sumber daya yang ada secara efisien dan efektif untuk mengoptimalkan sasaran yang dituju agar tercapainya keberhasilan suatu usaha.

Selanjutnya permasalahan terkait pemasaran yang masih ditemukan dalam UMKM yaitu jaringan pemasaran produk yang masih terbatas dan sangat tergantung dengan kualitas produk yang dihasilkan sumber daya manusia**.** Era globalisasi merupakan era dimana sebagian besar aktivitas serba

menggunakan teknologi. Peranan teknlogi sangat besar dalam menunjang berbagai aktivitas baik keseharian maupun dalam dunia bisnis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alannita dan Suaryana (2014) menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja individu. Dengan teknologi kita dapat memperoleh informasi yang sangat luas. Dengan demikian peranan teknologi informasi juga tidak kalah pentingnya bagi pelaku usaha untuk fasilitas mengembangkan usahanya. Karena dengan memanfaatkan teknologi informasi, dapat menciptakan peluang para pelaku usaha dalam melakukan proses pemasaran dengan jaringan yang tak terbatas serta dapat mendorong kreatifitas produk yang dihasilkan UMKM dalam memenuhi permintaan pasar. Menurut Suryana (2013:109) keberhasilan dalam kewirausahaan ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya yakni kesempatan dan peluang. Ada solusi ada peluang, sebaliknya tidak ada solusi tidak ada peluang. Peluang ada jika kita menciptakan peluang itu sendiri, bukan mencari-cari atau menunggu peluang yang datang kepada kita. Dengan penjelasan konsep diatas dapat disimpulkan apabila pelaku usaha dapat manfaatkan teknologi informasi secara maksimal tentunya akan menciptakan kesempatan serta peluang untuk memberikan langkah lebih mudah dalam mencapai tujuan serta terwujudnya keberhasilan suatu usaha.

Dengan demikian, maka penelitian ini berusaha untuk melakukan kajian terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengendalian internal, serta teknologi informasi dalam operasional usaha mikro, kecil dan menengah.

Penelitian ini akan dilakukan pada UMKM Unggulan di Kabupaten Jombang yang terdaftar dalam Dinas Koperasi dan Usaha Mikro. Adapun persamaan serta perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni terdapat beberapa variabel yang sama seperti penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian (Alex W dan Elisabeth P. K, 2015), pengendalian internal dalam penelitian (Nursyami dkk) serta teknologi informasi dalam penelitian (Alannita dan Suaryana, 2014) yang akan digunakan peneliti untuk menentukan variabel yang mempengaruhi keberhasilan usaha pada UMKM Unggulan di Kabupaten Jombang, sedangkan untuk perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah objek yang akan diteliti yakni pada Usaha Mikro Kecil Menengah Unggulan Kabupaten Jombang.. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh diantara ketiga (3) variabel tersebut, sehingga penulis mengambil judul **"PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, PENGENDALIAN INTERNAL, SERTA TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH".**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan informasi akuntansi, pengendalian internal, serta teknologi informasi dapat mempengaruhi secara parsial terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah?
2. Apakah penggunaan informasi akuntansi, pengendalian internal, serta teknologi informasi dapat mempengaruhi secara simultan terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah.
2. Mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah.
3. Mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah.
4. Mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi, pengendalian internal, serta teknologi informasi secara simultan terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka peneliti menetapkan batasan yakni objek

penelitian hanya umkm unggulan yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

   Bahan masukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi, pengendalian internal, serta teknologi informasi terhadap UMKM di kabupaten Jombang.

2. Bagi peneliti

   Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dari sumber-sumber lain sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

3. Bagi pembaca

   Hasil penelitian ini dapat disumbangkan dan digunakan bagi pembaca sebagai acuan untuk melaksankan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini di masa yang akan datang.